

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Perbedaan Terapi Musik Klasik dan Relaksasi Napas
Dalam Terhadap Intensitas Nyeri Luka *Post-Op* Pasien *Sectio Caesaria*
Di RSUD. Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo”


Oleh

Susanti R. Hunowu

NIM : 841 411 074

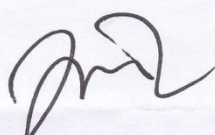
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I



Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes
NIP. 19590110 198603 2 003

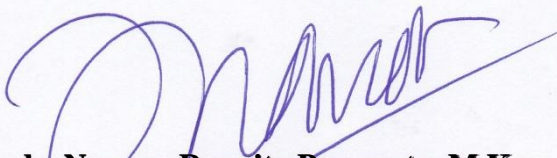
Pembimbing II



Nasrun Pakaya S.Kep, Ns, M.Kep
NIP. 19761118 199602 1 002

Mengetahui

**Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Olahraga Dan Kesehatan
Universitas Negeri Gorontalo**



dr. Nanang Roswita Paramata, M.Kes
NIP. 19771028 200812 2 003

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**PERBEDAAN TERAPI MUSIK KLASIK DAN RELAKSASI NAPAS
DALAM TERHADAP INTENSITAS NYERI LUKA *POST-OP*
PASIEN *SECTIO CAESARIA* DI RSUD. PROF. DR. H.
ALOEI SABOE KOTA GORONTALO**

Oleh
SUSANTI R. HUNOWU
NIM: 841 411 074

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Hari/Tanggal : **Senin, 27 Juni 2016**
Waktu : **11.00-12.00 WITA**

Penguji

1. **Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes**
NIP. 19590110 198603 2 003

(.....)

2. **Nasrun Pakaya, S.Kep, Ns, M.Kep**
NIP. 19761118 199602 1 002

(.....)

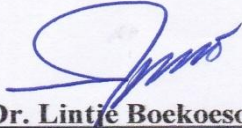
3. **dr. Zuhriana K. Yusuf, M.Kes**
NIP. 19740106 200604 2 001

(.....)

4. **Andi Mursyidah, S.Kep, Ns, M.Kes**

(.....)

Gorontalo, 27 Juni 2016
Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan
Universitas Negeri Gorontalo


Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes
NIP. 19590110 198603 2 003

ABSTRAK

Susanti R. Hunowu. 2016. *Perbedaan Terapi Musik Klasik dan Relaksasi Napas Dalam Terhadap Intensitas Nyeri luka Post-Op Pasien Sectio Caesaria di RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo.* Skripsi, Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes dan Pembimbing II Nasrun Pakaya S.Kep, Ns, M.Kep.

Nyeri adalah perasaan yang tidak menyenangkan dan merupakan salah satu keluhan pasien setelah pembedahan. Untuk mengatasi nyeri diperlukan terapi non farmakologi yaitu terapi musik klasik dan relaksasi napas dalam. Tujuan umum penelitian ini adalah menganalisis perbedaan terapi musik klasik dan relaksasi napas dalam terhadap intensitas nyeri luka *post-op* pasien *sectio caesaria* di RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo.

Desain penelitian menggunakan *Quasy Experiment Two Group (Pre-Post Test Design)*. Populasi penelitian semua pasien *post-op sectio caesaria*. Sampel berjumlah 20 responden dengan teknik *purposive sampling*. Analisa data menggunakan uji *t-test independen*.

Hasil penelitian menunjukkan penurunan intensitas nyeri responden kelompok terapi musik klasik sebanyak 31,8%, sedangkan kelompok relaksasi napas dalam 20,2%. Hasil uji *t-test independen* didapatkan nilai *p value* 0,013 (<0,05) artinya ada perbedaan terapi musik klasik dan relaksasi napas dalam terhadap intensitas nyeri *post-op sectio caesaria*.

Kesimpulannya terdapat perbedaan terapi musik klasik dan relaksasi napas dalam terhadap intensitas nyeri *sectio caesaria*. Terapi musik klasik lebih berpengaruh dibandingkan relaksasi napas dalam. Saran bagi instansi rumah sakit untuk menjadikan terapi musik klasik sebagai standar operasional perawatan di RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo.

Kata Kunci: *Sectio Caesaria, Nyeri, Terapi Musik Klasik, Relaksasi Napas Dalam.*

Daftar Pustaka: 36 Referensi (2002-2015)

ABSTRACT

Susanti R. Hunowu. 2016. The difference of classical music therapy and breath relaxation therapy on the intensity of pain in post- Caesarian Surgery Patients at Prof. Dr. H. Aloei Saboe Hospital of Gorontalo City. Skripsi, Study Program of Nursing, Faculty of Sports and Health, Sate Unviersity of Gorontalo. Principal Supervisor is Dr. Lintje Boekoesoe, M. Kes and Co-supervisor is Nasrun Pakaya, S. Kep, NS, M. Kep.

Pain is an uncomfortable sensation and is one of the common complaints from the post-surgery patients. In order to deal with this pain, non-pharmacological therapy is needed, such as classical music therapy and deep breath relaxation. The objective of this research is to investigate the differences between classical music therapy and the deep breath relaxation therapy on the pain intensity in post- Caesarian patients at Prof. Dr. H. Aloei Saboe Hospital of Gorontalo City.

This research is a two groups quasi experiment (pre and post-test design). The population of this research is all the post-caesarian patients. The samples are 20 respondents selected through purposive sampling technique. The data are analyzed using independent t test.

It reveals that the lessening of pain intensity in classical music therapy group is 3.18% meanwhile, for the deep-breath relaxation therapy group the pain intensity lessens by 20.2%. The independent t test reveals the p value of 0.013 (0.05) which means that there is a difference between the classical music therapy and deep-breath relaxation therapy on the intensity of pain in post-caesarian patients.

The conclusion of this research is that there is a difference of classical music therapy and deep-breath relaxation therapy on the intensity of pain in post-caesarian. Classical music therapy has more influence to lessen the pain than the deep-breath relaxation therapy. It is recommended to the hospital to make classical music therapy as a standard operational treatment at Prof. Dr. H. Aloei Saboe Hospital of Gorontalo City.

Keywords: *Caesarian Surgery, Pain, Classical Music Therapy, Deep-Breath Relaxation*

References: 36 references (2002-2015).

